

ANALISIS PENGARUH MONEY LAUNDRY TERHADAP PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2014

Agnes Susana Merry Purwati

Jurusan Akuntansi STIE Gentiaras Bandar Lampung
Email: agnesusana3@gmail.com

ABSTRACT

During the development of the world economy with a wide range of advanced technologies, many cases of money laundry in Indonesia is quite a significant impact to the traffic balance of payments. Money Laundry will affect profit or profit is the ultimate goal to be achieved a company's most important profit or maximum profit. By obtaining the maximum profit the company will achieve the targets that have been targeted. This is the reason for doing research on the Indonesian Stock Exchange (BEI) branch of Bandar Lampung.

The purpose of this study was conducted to analyze the effect of money laundry to the profit margin of the banking company. The analysis performed in this study is the analysis of quantitative descriptions by analyzing the development of the level of assets, liabilities, revenues, and earnings, ratio analysis ROA, ROE and NPM as well as analysis of the calculation of money laundry with the formula set forth by the Financial Services Authority (FSA) which will in an analysis to see the effect of money laundry to the profit margin.

Keywords: Financial Statements, Ratios, Data determination FSA Money Laundry

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan Perbankan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat. Terdapat banyak perusahaan perbankan yang bergabung dalam pasar modal yang kegiatannya bergerak di bidang keuangan, berkaitan dengan masalah keuangan dalam dunia perbankan sehingga kasus *money laundry* banyak terdapat di perusahaan perbankan. *Money Laundry* merupakan upaya pencucian uang atau menyembunyikan atau menyamarkan asal usul uang hasil tindak pidana melalui berbagai transaksi keuangan agar uang tersebut tampak seolah-olah berasal dari hasil yang sah dilakukan karyawan perusahaan. Pencucian uang atau disebut *money laundry* merupakan dana yang berasal dari ilegal menjadi dana dan aset yang sah, *money laundry* merupakan praktik pencucian uang kotor. Uang kotor ini berasal dari praktik-praktik seperti korupsi, penyuapan, penyelundupan, serta tindak pidana perbankan. Praktik *money laundry* saat

ini banyak dilakukan di dunia perbankan dan Pasar Modal Indonesia. Pembelian saham di pasar modal, transfer valuta asing, dan pembelian suatu asset, dengan ini pelaku *money laundry* akan menerima uang yang sudah bersih melalui proses keuangan yang sah

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan globalisasi di sektor perbankan, dewasa ini bank telah menjadi sasaran utama untuk kegiatan *money laundry* dikarenakan sektor inilah yang banyak menawarkan jasa-jasa dan instrument dalam lalu-lintas keuangan yang dapat digunakan untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul suatu dana. Dengan adanya globalisasi perbankan, maka memanfaatkan sistem rahasia Bank yang sangat ketat dan yang dijunjung tinggi untuk mentransfer dana mereka ke berbagai rekening baik Bank nasional maupun Bank luar dan kemudian memutihkan dana mereka yang berasal dari kejahatan melalui sistim perbankan. Melalui mekanisme ini maka dana hasil kejahatan sudah tampak sah dan para pelaku tindak pidana ini akan bebas menggunakan

dana tersebut. Perbankan dunia saat ini banyak menyangkut kasus mengenai *money laundry* yang merupakan kasus terbesar dalam pencucian uang, sebagian dari pelaku *money laundry* melakukan tindak pidana melalui penyimpanan uang melalui perbankan yang akan disimpan dan untuk menghilangkan jejak mengenai uang hasil dari tindak pidana.

Kasus *money laundry* ini akan mempengaruhi laporan keuangan yang terutama laba atau *profit*, pencucian uang akan berdampak terhadap pendapatan suatu perusahaan sehingga semakin kecil pendapatan perusahaan maka semakin kecil juga *profit* yang akan dihasilkan. *Profit* merupakan tujuan akhir dari setiap perusahaan sehingga dari *profit* dapat terlihat jelas perkembangan perusahaan untuk ke depannya. Banyak perusahaan mengalihkan uang dari hasil *money laundry* dalam dunia perbankan dengan cara bekerjasama dengan pihak lain yang bekerja dalam dunia perbankan. Perusahaan perbankan yang terlibat kasus *money laundry* akan mengalami kemunduran dalam perkembangan perekonomian

1.2 Permasalahan

1. Apakah *Offshore conversion* memiliki pengaruh terhadap *Profit Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Legitimate business* memiliki pengaruh terhadap *Profit Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Buy and sell* memiliki pengaruh terhadap *Profit Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Membuktikan pengaruh *Offshore conversion* terhadap *Profit Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Membuktikan pengaruh *Legitimate business* terhadap *Profit Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Membuktikan pengaruh *Buy and sell* memiliki terhadap *Profit Margin* pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Money Laundry

Money laundry merupakan kejahatan-kejahatan perdagangan obat bius/ narkotika dan kejahatan besar lainnya, tetapi kini kejahatan *money laundry* dihubungkan dengan proses atas uang hasil perbuatan kriminal secara umum dalam jumlah besar, Siahaan (2008:3). Tahap proses *money laundry*:

- a. Tahap *placement*, tahap ini merupakan upaya menepatkan dana yang di hasilkan dalam suatu aktifitas kriminal, misalnya dengan mendepositokan uang kotor tersebut dalam sistem keuangan.
- b. Tahap *Layering*, Tahap ini merupakan cara pelapisan yang tujuannya menghilangkan jejak, baik ciri-ciri aslinya atau asal-usul uang tersebut. Misalnya, melakukan transfer dana dari beberapa rekening kelokasi lainnya yang dapat di lakukan berkali-kali, memecah-mecah jumlah dananya di bank dengan maksud mengaburkan asal- usulnya.
- c. Tahap *intregation*, Tahap ini merupakan tahap menyatukan kembali uang- uang kotor tersebut setelah melalui tahap-tahap *placement* atau *layering* diatas yang untuk selanjutnya uang tersebut di pergunakan dalam berbagai kegiatan-kegiatan legal.

Secara langsung pencucian uang tidak merugikan orang tertentu atau perusahaan tertentu. Dampak *money laundry* tersebut adalah sebagai berikut, menurut Sutan Remy Sjahdeini dalam buku karangan Diaz: (1) Merongrong sektor swasta yang sah (2) Merongrong integritas pasar keuangan (3) Hilangnya kendali pemerintah terhadap kebijakan ekonominya (4) Timbul distorsi dan ketidakstabilan ekonomi (5) Merusak reputasi Negara (6) Menimbulkan biaya sosial yang tinggi

Menurut wikipedia sarana dan metode pencucian uang ada tiga metode pencucian uang: (1) *Buy and sell* (2) *Offshore conversions* (3) *Legitimate business conversion*. Terdapat 13 modus *money laundry*: (1). *Loan Back* (2) Modus Operasi *c-chase* (3) Modus Transaksi Dagang Internasional (4) Modus Penyelundupan

Uang Tunai atau Sistem Bank Pararel ke Negara Lain (5) Modus Akuisisi (6) Modus *Real estate Carousel* (7) Modus Investasi tertentu (8) Modus *Over Invoices atau double invoice* (9) Modus Perdagangan Saham (10) Modus *Pizza Cinnction* (11) Modus *La Mina* (12) Modus *Deposit Taking* (13) Modus Identitas Palsu

2.2 Hukum Money Laundry

Di Indonesia, hal ini diatur secara yuridis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang. Sanksi bagi pelaku tindak pidana pencucian uang adalah cukup berat, yakni dimulai dari hukuman penjara paling lama maksimum 20 tahun, dengan denda paling banyak 10 miliar rupiah.

Hasil Tindak Pidana Pencucian Uang (Pasal 2 UU RI No. 8 Tahun 2010) (Hasil tindak pidana adalah Harta Kekayaan yang diperoleh dari tindak pidana: a. korupsi; b. penyuapan; c. narkoba; d. psikotropika; e. penyelundupan tenaga kerja; f. penyelundupan migran; g. di bidang perbankan; h. di bidang pasar modal; i. di bidang perasuransian; j. kepabeanaan; k. cukai; l. perdagangan orang; m. perdagangan senjata gelap; n. terorisme; o. penculikan; p. pencurian; q. penggelapan; r. penipuan; s. pemalsuan uang; t. perjudian; u. prostitusi; v. di bidang perpajakan; w. di bidang kehutanan; x. di bidang lingkungan hidup; y. di bidang kelautan dan perikanan; atau z. tindak pidana lain yang diancam dengan pidana penjara 4 (empat) tahun atau lebih, yang dilakukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tindak pidana tersebut juga merupakan tindak pidana menurut hukum Indonesia. Harta Kekayaan yang diketahui atau patut diduga akan digunakan dan/atau digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan terorisme, organisasi terorisme, atau teroris perseorangan disamakan sebagai hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf n. **PSAK yang berkaitan dengan Money Laundry Perbankan**

a. PSAK 50 (revisi 2006) "Instrumen Keuangan Tentang Penyajian Dan Pengungkapan" PSAK 50 (2013): Instrumen Keuangan:

Penyajian disajikan dalam format yang disesuaikan dengan format yang digunakan dalam IFRS oleh IASB. Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat tambahan, sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapus, menurut Ikatan Akuntansi Indonesia

b. PSAK 55 (revisi 2006) "Pengakuan Dan Pengukuran Instrumen Keuangan" PSAK 55 (revisi 2013): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran disajikan dalam format yang disesuaikan dengan format yang digunakan oleh IASB. Dimana kalimat yang digaris bawah adalah kalimat tambahan, sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat yang dihapus.

3.2 Indikator Penilaian Money Laundry

No.	Indikator	Bobot Penilaian
1.	Pendapatan	10%
2.	Laba	20%
3.	Liabilitas	10%
4.	Kas	10%

Sumber: Hasil wawancara OJK, 2016

3.3 Hipotesis

Ho1 : *Offshore conversions* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Profit Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Ho2 : *Legitimate business conversion* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Profit Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Ho3 : *Buy and sell* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Profit Margin* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

III. Metode Penelitian

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia Cabang Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 5D, Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan sekitar 3 Bulan, di mana 1 bulan mengumpulkan data dan 2 bulan untuk mengolah data,

penelitian dimulai dari bulan April 2016 sampai bulan Juni 2016.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara dan lewat dokumen yang mendukung penelitian ini. Peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan diperoleh dari www.idx.co.id dan Bursa Efek Indonesia.

3.3 Sampel

Tabel 1

Sampel Perusahaan Perbankan terlibat kasus *Money Laundry*

NO	KODE	NamaPerbankan
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia
2.	MEGA	Bank MEGA
3.	BDMN	Bank Danamon
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
5.	BNGA	Bank CIMB Niaga
6.	PNBN	Bank Pan Indonesia
7.	BMRI	Bank Mandiri

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti menggunakan penelitian secara deskripsi dan perhitungan rasio, rasio yang digunakan dalam penelitian ini rasio *Return On Assets (ROA)*, Rasio *Return On Equity (ROE)*, dan Rasio *Net Profit Margin (NPM)*. Analisis deskripsi digunakan untuk menganalisis *profit* dari tahun 2010 sampai 2014 pada perusahaan perbankan sehingga akan menghasilkan data yang akan dituangkan dalam bentuk kalimat deskripsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *money laundry* terhadap *profit margin* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

3.4 Teknik Analisis Data Perhitungan

1. Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin ratio menurut Munawir, 2007 : 101 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

2. Perhitungan *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) menurut Munawir 2007:91 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. Perhitungan *Return On Equity (ROE)*

Return ON Equity (ROE) menurut Kasmir 2012:205 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Saham}} \times 100\%$$

IV. ANALISIS DATA

4.1 Hasil perhitungan ROA, ROE, dan NPM

1. Bank BNI

Tahun	ROA	ROE	NPM
2010	0.022	0.124	0.218
2011	0.025	0.153	0.279
2012	0.027	0.162	0.295
2013	0.029	0.190	0.318
2014	0.032	0.177	0.327

Sumber: Hasil olah peneliti

2. Bank MEGA

Tahun	ROA	ROE	NPM
2010	0.020	0.124	0.333
2011	0.019	0.153	0.280
2012	0.024	0.162	0.282
2013	0.010	0.190	0.159
2014	0.010	0.177	0.177

Sumber: Hasil olah peneliti

3. Bank BRI

Tahun	ROA	ROE	NPM
2010	0.037	0.313	0.299
2011	0.040	0.303	0.375
2012	0.043	0.288	0.416
2013	0.045	0.269	0.407
2014	0.038	0.248	0.399

Sumber: Hasil olah peneliti

4. Bank Danamon

Tahun	ROA	ROE	NPM
2010	0.034	0.162	0.200
2011	0.032	0.133	0.209
2012	0.035	0.143	0.210
2013	0.030	0.132	0.212
2014	0.018	0.081	0.148

Sumber: Hasil olah peneliti

5. Bank CIMB Niaga

Tahun	ROA	ROE	NPM
2010	0.024	0.186	0.295
2011	0.026	0.173	0.312
2012	0.029	0.188	0.342
2013	0.027	0.166	0.337
2014	0.014	0.082	0.183

Sumber: Hasil olah peneliti

6. Bank Pan Indonesia

Tahun	ROA	ROE	NPM
2010	0,017	0,103	0,226
2011	0,022	0,129	0,290
2012	0,020	0,129	0,312
2013	0,020	0,123	0,340
2014	0,020	0,111	0,319

Sumber: Hasil olah peneliti

7. Bank Mandiri

Tahun	ROA	ROE	NPM
2010	0,031	0,226	0,329
2011	0,030	0,203	0,359
2012	0,032	0,210	0,386
2013	0,033	0,212	0,376
2014	0,030	0,197	0,366

Sumber: Hasil olah peneliti

4.2 Analisis Money Laundry terhadap Profit Margin

1. Bank BNI

Tahun	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba
2010	-	-	-	-
2011	16,88%	17,53%	9,69%	29,36%
2012	10,27%	9,86%	13,00%	17,59%
2013	13,80%	14,51%	16,12%	22,19%
2014	7,18%	0,64%	13,88%	16,36%

Sumber: Olah Data Peneliti

2. Bank MEGA

Tahun	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba
2010	-	-	-	-
2011	16,66%	17,19%	5,49%	11,32%
2012	5,08%	3,26%	26,52%	22,07%
2013	1,89%	2,32%	-153,10%	-162,47%
2014	0,26%	-1,12%	5,81%	12,43%

Sumber: Olah Data Peneliti

3. Bank BRI

Tahun	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba
2010	-	-	-	-
2011	13,96%	12,49%	4,40%	23,96%
2012	14,77%	13,64%	10,41%	19,26%
2013	11,95%	11,05%	14,45%	12,49%
2014	21,92%	22,35%	13,64%	11,95%

Sumber: Olah Data Peneliti

4. Bank Danamon

Tahun	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba
2010	-	-	-	-
2011	16,72%	14,21%	9,83%	16,40%
2012	8,89%	8,63%	15,50%	16,23%
2013	15,44%	16,78%	0,28%	1,01%
2014	5,86%	6,15%	-8,00%	-55,04%

Sumber: Olah Data Peneliti

5. Bank CIMB Niaga

Tahun	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba
2010	-	-	-	-
2011	13,88%	12,54%	14,67%	19,34%
2012	15,51%	15,07%	18,00%	25,25%
2013	9,80%	9,44%	2,48%	1,08%
2014	6,13%	5,73%	0,62%	-83,30%

Sumber: Olah Data Peneliti

6. Bank Pan Indonesia

Tahun	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba
2010	-	-	-	-
2011	12,67%	12,15%	21,33%	38,73%
2012	16,16%	16,99%	3,14%	9,89%
2013	9,30%	8,99%	-1,22%	7,18%
2014	4,94%	3,52%	10,77%	4,96%

Sumber: Olah Data Peneliti

7. Bank Mandiri

Tahun	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba
2010	-	-	-	-
2011	18,50%	9,68%	19,39%	27,39%
2012	13,17%	12,98%	14,98%	20,87%
2013	13,30%	13,08%	16,97%	14,80%
2014	14,26%	14,39%	11,35%	8,83%

Sumber: Olah Data Peneliti, 2016

4.3 Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Offshore Conversion* terhadap *Profit Margin*

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada tabel di atas uang hasil kejahatan atau uang hasil dari kegiatan *money laundry* yang dikonversi ke dalam wilayah yang merupakan tempat yang sangat menyenangkan bagi penghindaran pajak (*tax heaven money laundering centers*) untuk kemudian didepositokan di bank yang berada di wilayah tersebut sangat mempengaruhi hasil dari *profit margin*. Penempatan uang yang merupakan hasil dari *money laundry* akan mempengaruhi peningkatan aset pada laporan keuangan Bank. Semakin tinggi kas yang dihasilkan akan mempengaruhi aset Bank. Dapat disimpulkan bahwa *offshore conversion* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *money laundry*. Selain itu *offshore conversion* akan mempengaruhi laporan keuangan yang akan berdampak pada laporan laba rugi, karena *offshore conversion* merupakan uang hasil kejahatan yang dikonversikan atau ditempatkan di Negara *tax haven* yang secara khusus akan mempengaruhi tingkat perkembangan aset maupun laporan laba rugi.

2. Pengaruh *Legitimate Bussines* terhadap *Profit Margin*

Berdasarkan hasil analisis penelitian tabel diatas, diketahui bahwa uang kotor hasil kegiatan bisnis yang sah dengan cara pengalihan atau pemanfaatan hasil dari uang kotor. Uang kotor hasil dari kegiatan *money laundry* kemudian dikonversi secara transfer, cek atau alat pembayaran lain untuk disimpan di rekening bank atau ditransfer kemudian ke rekening bank lainnya sangat berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan perbankan. Dapat disimpulkan bahwa *legitimate bussines* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *money laundry*. Selain itu *legitimate bussines* akan mempengaruhi laporan keuangan yang akan berdampak pada laporan laba rugi, karena *legitimate bussines* merupakan uang dari hasil kejahatan yang ditransfer ke rekening bank lain secara khusus akan mempengaruhi tingkat perkembangan aset maupun laporan laba rugi dengan melihat

perkembangan pendapatan Bank yang terlibat kasus *money laundry*.

3. Pengaruh *Buy and Sell* terhadap *Profit Margin*

Berdasarkan hasil analisis penelitian tabel di atas uang hasil dari kegiatan *money laundry* yang didapat dari penjualan transaksi barang dan jasa, suatu aset dapat dijual kepada konspirator yang bersedia membeli atau menjual lebih mahal dengan mendapatkan fee atau diskon. Selisih harga yang dibayar kemudian dicuci secara transaksi bisnis. Barang atau jasa dapat diubah menjadi hasil yang legal melalui rekening pribadi atau perusahaan yang ada di suatu bank sehingga akan mempengaruhi laba yang dihasilkan perbankan. Dapat disimpulkan bahwa *buy and sell* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *money laundry*. Selain itu *buy and sell* akan mempengaruhi laporan keuangan yang akan berdampak pada laporan laba rugi, karena *buy and sell* merupakan uang hasil kejahatan yang didapat dari fee penjualan atau pembelian aset pada perusahaan sehingga akan mempengaruhi jumlah aset dan laba pada perusahaan perbankan yang secara khusus akan mempengaruhi tingkat perkembangan aset maupun laporan laba rugi.

4. Pengaruh *Offshore Conversion, Legitimate Bussines, Dan Buy And Sell* Terhadap *Profit Margin*

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas diperoleh bahwa asset, liabilitas, pendapatan dan laba mengalami peningkatan dan penurunan. Pengaruh *offshore conversion, legitimate bussines, dan buy and sell* terhadap *profit margin* dapat dilihat dari perkembangan asset, liabilitas, pendapatan dan laba pada perusahaan perbankan, perusahaan perbankan dengan peningkatan asset dan pendapatan tinggi sehingga akan mempengaruhi laba akan mengalami peningkatan setelah itu pada tahun berikutnya akan mengalami penurunan yang tidak wajar, sehingga dapat menyelidiki kasus *money laundry* pada perusahaan perbankan yang mengalami peningkatan asset, pendapatan, dan laba secara tidak wajar tersebut. Dapat disimpulkan bahwa *offshore conversion, legitimate bussines, dan buy and sell* merupakan faktor yang dapat

mempengaruhi peningkatan atau penurunan *profit margin* pada perusahaan perbankan. Uang hasil dari kegiatan *money laundry* yang disimpan ditempat bank lain atau penjualan atas asset perusahaan kepada pihak bank akan mempengaruhi tingkat perkembangan laba pada perusahaan perbankan.

Sehingga dapat dijelaskan perusahaan bank yang terlibat kasus *money laundry* akan mengalami peningkatan asset, pendapatan dan

laba yang tidak wajar dari tahun sebelumnya, setelah itu perusahaan bank tersebut akan mengalami penurunan laba karena adanya penyitaan asset dalam bank tersebut.

4.4 Tabel Hasil Anailis Pengaruh Money Laundry terhadap Profit Margin pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Nama Bank	Tahun	Offshore Conversion		Legitimate Bussines		Buy and Sell	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
Bank Negara Indonesia (BNI) BBNI	2010						
	2011	✓	-	✓	-	✓	-
	2012						
	2013						
	2014						
Bank MEGA MEGA	2010						
	2011						
	2012	✓	-	✓	-	✓	-
	2013						
	2014						
Bank Danamon BDMN	2010						
	2011						
	2012	✓	-	✓	-	✓	-
	2013						
	2014						
Bank Rakyat Indonesia (BRI) BBRI	2010						
	2011	✓	-	✓	-	✓	-
	2012						
	2013						
	2014						
Bank CIMB Niaga BNGA	2010						
	2011						
	2012	✓	-	✓	-	✓	-
	2013						
	2014						
Bank Pan Indonesia PNBN	2010						
	2011	✓	-	✓	-	✓	-
	2012						
	2013						
	2014						
Bank Mandiri BMRI	2010						
	2011	✓	-	✓	-	✓	-
	2012						
	2013						
	2014						

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

offshore conversion akan mempengaruhi laporan keuangan yang akan

berdampak pada laporan laba rugi, karena *offshore conversion* merupakan uang hasil kejahatan yang dikonversian atau ditempatkan di Negara *tax haven* yang secara khusus akan

mempengaruhi tingkat perkembangan aset maupun laporan laba rugi. Selain itu *legitimate bussines* akan mempengaruhi laporan keuangan yang akan berdampak pada laporan laba rugi, karena *legitimate bussines* merupakan uang dari hasil kejahatan yang ditransfer ke rekening bank lain secara khusus akan mempengaruhi tingkat perkembangan aset maupun laporan laba rugi dengan melihat perkembangan pendapatan Bank yang terlibat kasus *money laundry*

Buy and sell akan mempengaruhi laporan keuangan yang akan berdampak pada laporan laba rugi, karena *buy and sell* merupakan uang hasil kejahatan yang didapat dari *fee* penjualan atau pembelian aset pada perusahaan sehingga akan mempengaruhi jumlah aset dan laba pada perusahaan perbankan yang secara khusus akan mempengaruhi tingkat perkembangan aset maupun laporan laba rugi.

5.2 Saran

Hendaknya perbankan harus lebih ketat dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi nasabah yang ingin menyimpan uangnya dalam bank

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thamrin, Tantri Francis. *Bank dan lembaga keuangan*. Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta. 2010.
- Budisantoso Totok, Nuritmo. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta, Salemba empat, 2014.
- Hery. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2010.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Grha Akuntan. 2014.
- Kasmir. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Mamang Etta, Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta, Andi, 2010.
- Munawir S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty, 2001.
- Priantara, Diaz, *Fraud Auditing dan Investigation*. Jakarta, Mitra Wacana Media, 2013.
- Siahaan, N.H.T. *Money Laundering dan kejahatan perbankan*. Jakarta, Jala Pertama, 2010.
- Sjafrien, Juni. *Melawan money laundering*. Jakarta : Visi Media. 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung, C.V Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung, C.V Alfabeta, 2013.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta, Cap Publishing, 2013.
- <file:///F:/Praktik-pencucian-uang-Edi-Nasution.pdf> (Diakses 28 Maret 2016) pukul 16.45 WIB
- www.kompas.com (Diakses 5 April 2016) pukul 16.47 WIB
- <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-keuangan/sub-sektor-bank/> (Diakses 21 Mei 2016) pukul 20.16 WIB
- <http://www.investopedia.com/terms/a/aml.asp> (Diakses 22 Mei 2016) pukul 13.56 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pencucian_uang (Diakses 22 Mei 2016) pukul 13.57 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_di_Indonesia (Diakses 24 Mei 2016) pukul 15.19 WIB
- <https://www.cimbniaga.com/in/about-us/index.html> (Diakses 24 Mei 2016) pukul 15.21 WIB
- <http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/sejarah.aspx> (Diakses 24 Mei 2016) pukul 15.31 WIB
- <http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/CorporateInformation/CompanyProfile/tabid/223/Default.aspx> (Diakses 24 Mei 2016) pukul 15.34 WIB
- <http://www.bri.co.id/articles/9> (Diakses 24 mei 2016) pukul 15.38 WIB
- https://www.bankmega.com/tentang_kami.php (Diakses 24 mei 2016) pukul 20.51 WIB